

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Secara menyeluruh penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Sensor suhu ruang pada inkubator, didapat nilai persentase error pada setting suhu 30 – 40°C
  - a. Pada saat suhu 30°C error = 0,4 %
  - b. Pada saat suhu 31°C error = 0.258064516 %
  - c. Pada saat suhu 32°C error = 0.125 %
  - d. Pada saat suhu 33°C error = 0.121212121 %
  - e. Pada saat suhu 34°C error = 0.058823529 %
  - f. Pada saat suhu 35°C error = 0.285714286 %
  - g. Pada saat suhu 36°C error = 0.166666667 %
  - h. Pada saat suhu 37°C error = 0.216216216 %
  - i. Pada saat suhu 38°C error = 0.105263158 %
  - j. Pada saat suhu 39°C error = 0.051282051 %
  - k. Pada saat suhu 40°C error = 0.25 %
- 2) LCD 20x4 digunakan sebagai tampilan suhu ruang, suhu tubuh dan kelembaban.
- 3) Thermofuse digunakan sebagai pengaman, apabila suhu inkubator melebihi 40°C.

- 4) Hasil pengukuran kelembaban pada saat setting suhu 32, 33, 34, 35°C dengan pembandingan thermohigrometer.
- a. Suhu 32°C
    - Sensor : 80%
    - Pembandingan : 81%
  - b. Suhu 33°C
    - Sensor : 80%
    - Pembandingan : 81%
  - c. Suhu 34°C
    - Sensor : 83%
    - Pembandingan : 80
  - d. Suhu 35°C
    - Sensor : 75%
    - Pembandingan : 80%

## **6.2. SARAN**

- 1) Jangan menggunakan komponen resistor dengan toleransi 5%, agar presentasi nilai error tidak besar
- 2) Perancangan batas atas dan batas bawah untuk rangkaian suhu tubuh yang lebih baik dari rangkaian window komparator, agar tampilan display suhu tubuh stabil.
- 3) Untuk pihak kampus, diharapkan memperbaiki INCU Analyzer yang rusak dan mengkalibrasinya, karena INCU Analyzer yang rusak pada akhirnya penulis menggunakan thermometer sebagai pembanding.